

# **PEDOMAN**

## **Penulisan Proposal dan Tesis**

### **KUALITATIF**



**MAGISTER PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**  
**YOGYAKARTA**  
**2025**

**PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN TESIS S2  
METODE KUALITATIF (REVISI 2)**



**MAGISTER PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
YOGYAKARTA  
2025**

## **TIM PENYUSUN**

**PENGARAH** : Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Psikologi UAD

**PENANGGUNG JAWAB** Ketua Program Studi Magister Psikologi

### **Tim Revisi Panduan Skripsi Pendekatan Kualitatif**

- Drs. Purwadi, M.Si., Ph.D. .
- Elli Nur Hayati, MPH., Ph.D., Psikolog
- Dr. Nina Zulida Situmorang, M.Si.
- Dr. Nurul Hidayah, M.Si., Psikolog
- Dr. Khoiruddin Bashori, M.Si., Psikolog
- Dr. Siti Urbayatun, M.Si., Psikolog
- Dr. Hadi Suyono, M.Si. .
- Dr. A.M. Diponegoro, M.Ag.
- Triantoro Safaria, S.Psi., M.Si.,

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahi rabbil 'alamin*, kami panjatkan puji dan syukur kehadirat Alloh SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya maka penyusunan Buku "Pedoman Penulisan Proposal dan Tesis S2 Metode Kualitatif" Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan ini telah dapat diselesaikan.

Tujuan dari diterbitkannya buku pedoman ini, selain membantu mahasiswa dalam penulisan proposal dan tesis, juga untuk menyamakan persepsi diantara para dosen pembimbing tesis dalam membimbing mahasiswa menyusun tesisnya sehingga kualitas tesis menjadi lebih baik.

Buku pedoman ini merupakan revisi dari buku Pedoman Penulisan Tesis terdahulu yang telah digunakan sebagai acuan penulisan proposal dan tesis S2. Pada edisi revisi ini telah dilakukan beberapa penambahan dan penyempurnaan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Penyusunan pedoman ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Semoga Buku Pedoman ini bermanfaat dan mampu menjadi referensi yang baik serta sesuai dalam penulisan proposal dan tesis S2. Aamiin.

Yogyakarta, Mei 2025

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	1
TIM PENYUSUN .....	2
KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI .....	4
DAFTAR LAMPIRAN .....	6
I. PROPOSAL TESIS .....	7
A. Bagian Awal .....	7
B. Bagian Utama .....	9
C. Bagian Akhir .....	18
II. TESIS .....	24
A. Bagian Awal .....	24
B. Bagian Utama .....	28
C. Bagian Akhir .....	33
III. NASKAH PUBLIKASI .....	34
A. Halaman Sampul .....	34
B. Halaman Pengesahan .....	34
C. Isi atau Materi .....	34
IV. TATA TULIS .....	37
A. Bahan dan Ukuran .....	37
B. Pengetikan .....	37
C. Penomoran .....	41
D. Tabel, Daftar, dan Gambar .....	42
E. Bahasa .....	43
F. Penulisan Nama .....	44

G. Istilah Baru .....	46
LAMPIRAN .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Contoh Halaman Judul Proposal .....	47
2. Contoh Halaman Persetujuan Proposal.....	48
3. Contoh Daftar Isi Proposal.....	49
4. Contoh Dinamika Hubungan.....	50
5. Contoh Cara Penunjukan Sumber Pustaka.....	51
6. Contoh Penulisan Daftar Pustaka.....	53
7. Contoh Halaman Sampul Depan Tesis.....	58
8. Contoh Halaman Persetujuan Tesis.....	59
9. Contoh Halaman Pengesahan Tesis.....	60
10. Contoh Penulisan Pernyataan Keaslian Penelitian.....	61
11. Contoh Daftar Isi Tesis.....	62
12. Contoh Daftar Tabel.....	64
13. Contoh Daftar Gambar.....	65
14. Contoh Penulisan Daftar Lampiran.....	66
15. Contoh Abstrak Tesis.....	67
16. Contoh Penulisan Judul, Sub Judul, Anak Sub Judul.....	68
17. Contoh Penulisan Tabel.....	69
18. Contoh Penulisan Gambar.....	70

## I. PROPOSAL TESIS

Proposal untuk tesis terdiri atas : **Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir**, minimal terdiri 20 halaman.

### A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup **halaman judul, halaman persetujuan, dan halaman daftar isi**.

#### 1. Halaman judul

Halaman judul memuat : judul, maksud proposal, lambang UAD, nama dan nomer induk mahasiswa, instansi yang dituju, dan waktu pengajuan (semua ditulis simetris di tengah).

##### a. Judul penelitian.

- 1) Judul penelitian dibuat singkat, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang diteliti dan tidak membuka peluang untuk penafsiran yang beraneka ragam.
- 2) Judul ditulis dengan bahasa Indonesia sesuai EYD, kecuali tidak ditemukan padanan kata tersebut dalam bahasa Indonesia.
- 3) Dalam judul boleh terdapat singkatan kata yang umum digunakan seperti SMU, SMA, SMP, kecuali nama institusi tidak boleh disingkat misal UAD (seharusnya Universitas Ahmad Dahlan).
- 4) Judul membentuk piramida terbalik.

b. **Maksud proposal.** Maksud proposal ialah untuk menyusun tesis S2 dalam bidang psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.

c. **Lambang Universitas Ahmad Dahlan.** Lambang Universitas Ahmad Dahlan berbentuk bundar dengan diameter 5,5 cm. Gambar matahari di tengah tampak gelap apabila difotokopi,

- d. **Nama mahasiswa.** Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat keMagisteran. Di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa.
- e. **Instansi yang dituju.** Instansi yang dituju adalah Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- f. **Waktu pengajuan.** Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah tulisan YOGYAKARTA.

**Contoh halaman judul dapat dilihat pada lampiran 1.**

## **2. Halaman persetujuan.**

Jika proposal adalah hasil dari mata kuliah TPS maka tidak perlu ada halaman persetujuan. Halaman persetujuan diperlukan terkait dengan pengajuan ijin penelitian di lembaga atau instansi tertentu yang ditandatangani oleh pembimbing tesis dan Dekan. Pada halaman ini memuat judul, nama, dan nomor induk mahasiswa.

**Contoh halaman persetujuan terdapat pada lampiran 2.**

## **3. Halaman Daftar isi.**

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh isi proposal dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau judul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul (ditulis dalam huruf kapital), sub judul (huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital), dan anak sub judul (hanya huruf awal kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital), disertai nomor halaman. Jarak antar baris 1,5 spasi.

**Contoh halaman daftar isi proposal terdapat pada lampiran 3.**

## **B. Bagian Utama**

Bagian utama proposal kualitatif ini memuat: pendahuluan dan metode penelitian.

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

Bagian ini memuat **latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian, dan tinjauan pustaka**.

##### **A. Latar Belakang Masalah**

Latar belakang masalah berisi tentang:

1. Fenomena realita di lapangan yang menjadi perhatian peneliti dengan dukungan fakta/data, yang menggambarkan dinamika munculnya kesenjangan/masalah sehingga perlu diteliti.
2. Kesenjangan dapat berupa kesenjangan antara teori dengan teori, antara teori dengan fakta, antara harapan dengan kenyataan, dan antara fakta dengan fakta.
3. Penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti serta dikaitkan dengan nilai-nilai Islam yang ada dalam Al Quran dan Hadist (tidak harus mencantumkan ayat Al Qur'an).
4. Hasil observasi dan / atau wawancara pendahuluan digunakan untuk menemukan permasalahan di lapangan dan mengarahkan pada alasan penelitian penting untuk dilakukan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan di dalam penulisan latar belakang permasalahan yaitu:

1. Penulisan dimulai dengan orientasi secara umum sampai dengan orientasi secara khusus. Orientasi secara umum meliputi penjelasan latar belakang permasalahan, kedudukan dan kaitannya dengan psikologi yang lebih luas, serta mengapa hal ini merupakan suatu masalah dan perlu diteliti.
2. Orientasi secara khusus mencakup penjelasan mengenai kekhususan permasalahan yang akan diteliti, perbedaan dengan peneliti-peneliti lain yang sudah lebih dulu dilakukan, serta hal-hal yang perlu dijawab dalam penelitian ini.

### **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan penelitian mengungkap inti dari permasalahan yang ingin diteliti (*problem statement*). Bagian ini cukup diuraikan dalam satu atau dua paragraf dan diakhiri dengan pertanyaan penelitian.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian menyebutkan secara spesifik hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian. Suatu penelitian dapat saja mempunyai satu atau beberapa tujuan. Dalam penelitian kualitatif, tujuan penelitian bukan membuktikan hipotesis namun “memahami suatu fenomena”, “menggambarkan suatu fenomena tertentu”, “mengeksplorasi suatu fenomena tertentu”, dsb. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian harus ditulis secara eksplisit, misalnya: “menemukan makna subjektif pengalaman psikologis dari fenomena yang diteliti”.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian memuat manfaat konkret dan spesifik dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Penjelasan manfaat penelitian dimaksudkan

untuk membantu para pembaca menilai kegunaan penelitian yang akan dilakukan. Manfaat penelitian dibedakan menjadi:

1. Manfaat teoritis: kegunaan penelitian untuk menunjang perkembangan ilmu psikologi.
2. Manfaat praktis. Kegunaan penelitian ditujukan dengan memaparkan andil atau sumbangan yang dapat diterapkan dari hasil penelitian kepada masyarakat luas.

#### **E. Keaslian Penelitian.**

Keaslian penelitian berisi tentang penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan dengan fokus penelitian. Hal yang perlu diperhatikan terkait keaslian penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah pernah dilaksanakan peneliti sebelumnya dan dinyatakan dengan tegas.
2. Sekurang-kurangnya dapat dipaparkan 7 (tujuh) penelitian terdahulu, kecuali topik penelitian tersebut memang belum pernah diteliti sebelumnya. Kriteria referensi yang digunakan sekurang-kurangnya berasal dari dua jurnal internasional bereputasi dan selebihnya berasal dari jurnal terindeks SINTA.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, tinjauan pustaka tidak perlu diuraikan secara detail dan terstruktur seperti halnya dalam penelitian kuantitatif. Hal yang perlu diperhatikan adalah:

1. Fokus tinjauan pustaka adalah pada dinamika teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang telah dipilih. Bersumber dari buku ilmiah (bukan buku populer) dan hasil penelitian dari jurnal ilmiah.

2. Fungsi uraian teoritis dalam penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk membangun hipotesis, tetapi bertujuan untuk memberi kerangka berpikir bagi peneliti dalam mendesain pengumpulan data dan menganalisis fenomena yang diteliti.
3. Alur penyajian tinjauan pustaka dimulai dari fokus penelitian dan diikuti dengan penjelasan lain yang diperlukan, terkait dengan tujuan penelitian.
4. Pustaka yang dikemukakan berasal dari sumber aslinya, berupa buku ilmiah bukan dari sumber kedua. Pengambilan bahan dari sumber, ditulis kembali dengan kalimat sendiri (tidak *copy paste*). Kutipan langsung hanya dilakukan untuk definisi atau pengertian yang tidak dapat diubah. Penulisan kutipan langsung di dalam tanda apostrop (" ").

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

Bagian ini pada dasarnya menguraikan cara peneliti mengambil data dan menganalisis data yang sudah diperoleh. Beberapa hal yang perlu dicantumkan adalah: Metode menguraikan tentang Pendekatan/desain penelitian, Subjek Penelitian, Etika Penelitian, Metode pengumpulan data, Analisis data, dan Keterpercayaan Penelitian.

#### **A. Pendekatan/Desain Penelitian**

Bagian ini menjelaskan tentang pendekatan (tidak ada batasan pada pendekatan tertentu) yang digunakan atau desain penelitian yang diterapkan pada penelitian tersebut. Masing-masing memiliki tradisi analisis data yang agak berbeda namun semuanya ditujukan untuk menemukan hasil yang berupa abstraksi yang tinggi (cenderung berbau teoritik) dari suatu fenomena yang diteliti. Pada pendidikan jenjang Magister ini, desain penelitian yang

dipergunakan dalam penelitian tesis kualitatif adalah Phenomenology, Case Study, dan Grounded Theory. Desain Phenomenology berfokus pada pencarian makna pada suatu pengalaman hidup tertentu, sehingga diperlukan wawancara yang mendalam agar peneliti dapat menangkap esensi atau substansi makna pengalaman hidup tertentu yang diteliti. Desain Studi kasus berfokus pada memahami suatu fenomena secara komprehensif (lengkap) sehingga memerlukan data observasi dan studi dokumen selain data utama yang berupa wawancara. Maka analisis data dari desain Studi Kasus ini merupakan integrasi dari berbagai data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumen. Untuk desain penelitian menggunakan Grounded Theory (GT), dapat dilakukan pilihan menggunakan GT klasik (dari Strauss dan Glasser), GT yang diperbarui (dari Strauss dan Charmaz), maupun GT Situational Analysis (dari Adele Clarke) Analisis data pada tradisi masing-masing GT sedikit agak berbeda, namun semuanya bertujuan untuk memperoleh substansi sbtraksi yang tinggi (cenderung ke arah teoritik) karena memang GT bertujuan memahami suatu fenomena dengan membangun teori dari hasil analisis data lapangan.

Desain penelitian juga berisi rencana kerja yang akan dilakukan, seperti lokasi penelitian, perkiraan jumlah partisipan, waktu penelitian, dan alasan semua hal tersebut menjadi bahan pertimbangan. Selain itu, desain penelitian juga memikirkan antisipasi dan strategi mengatasi berbagai kemungkinan hambatan yang akan ditemui sehubungan dengan topik penelitian yang dipilih.

## **B. Subjek Penelitian**

Penggunaan istilah subjek penelitian/ informan/ sampel pada penelitian dituliskan sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan referensi/ rujukan yang digunakan oleh peneliti. Bagian ini menerangkan dengan jelas siapa (karakteristik) yang menjadi subjek penelitian/ informan/ sampel, berapa

jumlah, dan bagaimana teknik/ cara yang digunakan dalam proses pengambilan sampel. Peneliti perlu menjelaskan dan mencantumkan rujukan atau referensi terkait teknik pengambilan sampel yang digunakan, serta alasan penggunaan teknik sampel yang telah dipilih (jika menggunakan *sampling*). Beberapa teknik sampling dalam penelitian kualitatif antara lain sampel ekstrem/menyimpang, variasi maksimum, sampel homogen, sampel kasus tipikal, sampel purposif yang terstratifikasi, sampel kritis, snowball, dan *criterion*.

### **C. Etika Penelitian**

Peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif, harus menjelaskan prosedur pelaksanaan penelitian terkait dengan etika penelitian pada tulisannya. Etika penelitian adalah hal yang paling penting dalam penelitian kualitatif karena terkait hubungan timbal balik antara partisipan penelitian dengan peneliti sehingga tercipta hubungan yang menguntungkan. Pada proses pengumpulan data, peneliti harus memperhatikan etika dalam penelitian seperti yang tertuang dalam Buku Kode Etik HIMPSI Bab IX tentang Penelitian dan Publikasi, pasal 45 sd pasal 55. Beberapa hal misalnya, pertama tentang pentingnya *informed consent*, yaitu informasi tentang maksud/tujuan penelitian, hak dan kewajiban selama berpartisipasi dalam penelitian, manfaat dan risiko yang mungkin timbul dan persetujuan dari partisipan bahwa ia bersedia secara sukarela untuk berpartisipasi dan menjadi bagian dari penelitian. Kedua, prinsip kerahasiaan, yaitu peneliti menjamin kerahasiaan identitas partisipan. Ketiga, prinsip *no harm*, yaitu prinsip bahwa penelitian yang dilakukan tidak membahayakan atau memungkinkan terjadinya hal yang tidak menyenangkan pada partisipan dan prinsip lain yang tercantum dalam buku kode etik HIMPSI Bab IX.

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan topik berisiko tinggi terhadap partisipan diwajibkan memenuhi ***ethical clearance***. Sementara untuk mahasiswa yang akan mempublikasikan penelitiannya di jurnal internasional bereputasi atau nasional terakreditasi sinta di level 1 dan 2, disarankan untuk memenuhi *ethical clearance* sebagai salah satu syarat publikasi. *Ethical clearance* kelayakan etik merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh Komite Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. *Ethical clearance* dapat diperoleh dari lembaga atau institusi yang memiliki komite etik penelitian.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan harus dikemukakan dengan jelas. Hal ini berkaitan dengan macam/jenis metode data yang akan dikumpulkan, serta alasan penggunaan metode tersebut. Pada penelitian kualitatif, metode pengambilan data dapat berupa wawancara, observasi, FGD (*focus group discussion*), studi dokumen, ataupun artefak-artefak lainnya. Jenis metode dan berapa jumlah metode yang akan digunakan disesuaikan dengan kepatutan, rujukan yang digunakan, termasuk kredibilitas yang diharapkan. Mengingat penggunaan lebih dari satu jenis metode sangat disarankan jika peneliti ingin memperoleh kredibilitas data yang baik.

#### **E. Analisis Data**

Teknik analisis data kualitatif secara prinsip dan prosedural berbeda dengan teknik analisis data kuantitatif. Proses pengumpulan data kualitatif yang umumnya menitikberatkan pada wawancara dan observasi partisipatoris membuat analisis data berupa analisis textual dari hasil transkrip atau dari catatan lapangan dapat dilakukan secara terstruktur. Pada

penelitian kualitatif pendekatan dalam analisis bergerak dari cara yang sangat deskriptif dalam menganalisis fenomena (misalnya Analisis Tema/*Thematic Analysis*), sampai yang bersifat interpretatif (misalnya Analisis Isi/*Content Analysis*, *Interpretative Phenomenological Analysis*, hingga *Situational Analysis*). Pada penulisan Tesis di Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, pendekatan yang digunakan dalam analisis data kualitatif disesuaikan atau didasarkan pada pendekatan yang digunakan. *Software untuk* alat bantu yang dapat digunakan peneliti untuk melakukan analisis data penelitian kualitatif diantaranya *Nvivo*, *ATLAS.ti*, *MAXQDA*, *QSR Merge*, *Ethnograph*, dan lain sebagainya.

## F. Keterpercayaan Penelitian

Untuk menjamin keterpercayaan hasil penelitian, di dalam penelitian kualitatif terdapat **tiga** dari empat jenis keterpercayaan penelitian yang setidaknya harus dipenuhi oleh mahasiswa Magister Psikologi UAD, di antaranya *credibility*, *dependability*, *transferability*, dan *confirmability*.

1. **Credibility.** Istilah *credibility* di dalam pendekatan kuantitatif dikenal dengan istilah validitas internal. Kredibilitas data penelitian kualitatif dapat diupayakan dengan cara triangulasi (sumber data, peneliti, metode, ataupun teori), melakukan cek recek data dengan informan (mengembalikan data kepada informan untuk memperoleh validasi), serta menjalin hubungan lebih lama dengan informan. Pada penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila ada persamaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kredibilitas wajib dilaksanakan oleh peneliti kualitatif.
2. **Dependability.** Istilah *dependability/ auditability* di dalam pendekatan kuantitatif dikenal dengan istilah reliabilitas (keajegan/ konsistensi). Dependabilitas dapat dicapai dengan cara pelacakan audit (*audit trial*)

terhadap pelaporan proses dan hasil penelitian yang tertulis secara lengkap dan detil. Namun dengan prinsip *dependability*, seorang peneliti kualitatif juga harus menyadari bahwa hasil penelitian tidak akan lepas dari perubahan dan instabilitas. Pada penelitian mahasiswa Magister Psikologi, yang bertindak sebagai auditor setidaknya adalah pembimbing tesis. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan *dependable* apabila peneliti tidak dapat membuktikan bahwa telah melakukan rangkaian proses penelitian secara nyata. Dependabilitas dapat terpenuhi ketika peneliti berikutnya dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian yang telah dilakukan peneliti saat ini.

3. ***Transferability***. Istilah *transferability* di dalam pendekatan kuantitatif dikenal dengan istilah validitas eksternal. *Transferability* menjelaskan tentang sejauhmana hasil penelitian dapat diterapkan atau digeneralisasikan pada populasi dimana sampel diambil atau pada sampel sosial yang berbeda dengan karakteristik yang hampir sama. Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung sampai sejauhmana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain.
4. ***Confirmability***. Istilah lain dari *confirmability* di dalam pendekatan kualitatif dikenal dengan istilah *objectivity* ataupun *neutrality*. *Confirmability* dalam penelitian kualitatif menunjuk bahwa data yang diperoleh dapat dilacak kebenaran dan bersumber dari informan yang jelas. Unsur subjektivitas peneliti pada penelitian kualitatif tidak dapat dipungkiri dapat memengaruhi hasil penelitian. Namun demikian, unsur tersebut harus dapat diminimalisir dengan menegakkan obektivitas dalam penelitian. Objektivitas merujuk pada sejauh mana peneliti mampu menjaga dirinya dari bias-bias personal sehingga hasil penelitian dapat dikonfirmasi (*dicross-check*) dengan sumber lain atau oleh pihak lain. Prosedur yang dapat digunakan untuk menjaga objektivitas penelitian kualitatif, antara lain dengan cara peneliti secara jujur memaparkan siapa dirinya, apa posisinya, yang sekiranya dapat memengaruhi kesimpulan

yang dihasilkan. Selain itu, objektivitas dapat diperoleh dengan melibatkan orang lain dalam melakukan analisis, seperti dosen pembimbing atau ahli yang dapat memberikan *judgment* terhadap hasil analisis yang diperoleh peneliti. Pada penelitian kualitatif, konfirmabilitas dapat dinyatakan terpenuhi apabila hasil penelitian telah disepakati banyak pihak.

### C. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi **daftar pustaka** yang memuat semua sumber pustaka yang diacu dalam proposal dan disusun ke bawah menurut *Alphabetis* dari nama akhir penulis pertama. Urutannya mengikuti panduan penulisan karya ilmiah dari *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA) edisi ke 7 tahun 2019, disarankan menggunakan sistem referensi (Mendeley, Zotero, dll.).

#### 1. Buku ajar (*Textbook/Monografi*)

a. **Penulis satu orang:** nama penulis, tahun terbit, *judul buku* (huruf kapital hanya pada awal kata saja, kecuali setelah tanda baca seperti titik dua), edisi atau volume (apabila ada), nama penerbit. *Tanda titik dua tidak diberi jarak.* Penulisan rujukan buku atau jurnal di daftar pustaka dengan 1 spasi.

Contoh :

Bandura, A. (1997). *Self efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman and Company.

b. **Penulis dua sampai enam orang:** nama penulis, tahun terbit, *judul buku/artikel*, edisi atau volume (apabila ada), nama penerbit. Contoh:

Duffy, K.G. & Wong, F. Y. (2006). *Community psychology*. Allyn & Bacon.

Schaubroeck, J., Lam, S.S.K., & Xie, J. L. (2000). Collective efficacy versus self efficacy in coping responses to stressors and control: A cross cultural study. *Journal of Applied Psychology*, 85, 512-525.

Kernis, M. H., Cornell, D. P., Sun, C. R., Berry, A., Harlow, T., & Bach, J. S. (1993). There's more to self-esteem than whether it is high or low: The importance of stability of self-esteem. *Journal of Personality and Social Psychology*, 65, 1190-1204.

Gill, J., Avis, R., Davis, J.J., Home, G., Down, H., Freed, T., ...Botros, N. (2010). Effect of job stress among women managers. *Journal of Industrial Psychology*, 9(2), 234-245.

**(jika penulis lebih dari 2 maka nama ketiga dan seterusnya diganti dengan “et al.,” namun nama penulis terakhir dituliskan, seperti contoh di atas).**

- c. **Kumpulan karangan beberapa penulis dengan satu/beberapa editor:** nama penulis, tahun terbit, judul karangan/bab diikuti kata “dalam” atau “in”, *judul buku*, nama editor, edisi atau volume (apabila ada), Kota: nama penerbit.

Contoh :

Prior, M. (2012). Childhood autism. In S. Schwartz (Eds.), *Case studies in abnormal psychology* (pp. 112-131). John Willey & Sons.

Budiman, M. (2006). Manajemen emosi. Dalam B. Suratman & M. Ali (Eds.), *Emosi dalam kehidupan manusia* (hal. 105-121). Gramedia.

- d. **Buku yang dikarang oleh lembaga :** nama lembaga, tahun terbit, *judul buku*, edisi atau volume (apabila ada), Kota: nama penerbit. Contoh :

Tim Pro LH Kalimantan. (2011). *Resiko kesehatan manusia. Pedoman pengelolaan lingkungan hidup*. Kerjasama Teknis Pemerintah Indonesia-Jerman (GTZ).

- e. **Buku Terjemahan :** nama penulis, tahun terbit, *judul buku*, edisi atau volume (apabila ada), penerjemah, Kota: nama penerbit.

Contoh :

Hurlock, E.B. (2013). *Psikologi perkembangan*. Dalam Istiwidayanti & Soedjarwo (penterjemah). Erlangga.

- f. Dokumen resmi pemerintah tanpa pengarang dan lembaga: judul dokumen, tahun, Kota: penerbit.**

Contoh:

*Undang-undang RI nomor 23 tahun 2002, pasal 64 (2) tentang Perlindungan Anak.* 2002. Djambatan IKAPI.

- g. Dokumen laporan resmi pemerintah:** Nama lembaga, tahun, *judul laporan*, , penerbit.

Contoh:

Departemen Kesehatan RI. (2010). *Mortalitas kesehatan ibu*. Depkes.

## 2. Artikel

- a. Artikel yang ditulis dalam buletin, laporan penelitian, dan jurnal:** nama penulis, tahun terbit, judul artikel, *nama bulletin/laporan penelitian/jurnal, volume*, edisi, halaman. Penulisan nama jurnal dan volume dicetak miring. Contoh :

Harjono, D. (2011). Perilaku sehat pada remaja. *Jurnal Humanitas*, 12(1), 22-34.

Meyer, D. (2011). Depression among young mothers. *Health Psychology*, 24, 223-235. doi: 10.1037/0278-6522.

Beck, A., & Sugandi, J. (2012). Depression among college students. *Abnormal Psychology Journal*, 8(1), 24-32. Diunduh 12 Desember 2017, dari <http://ojs.lib.swin.edu.au/index.php/apj>

### **b. Artikel yang diunduh melalui internet (e-jurnal)**

Contoh:

Shotton, M.A. (2012). *Computer addiction?A study of computer dependency*. [Adobe Digital Editions version]. Retrieved December, 12, 2017, from <http://www.ebookstore.tandf.co.uk/html/index.asp>

Schiraldi, G.R. (2011). *The post traumatic stress disorder sourcebook: A guide to healing, recovery, and growth [Adobe Digital Edition version]*. Doi: 10.10234/0071435677.

- c. **Artikel yang telah dipresentasikan dalam seminar/simposium/kongres, tetapi tidak dipublikasikan:** nama penulis, tahun penyajian, judul artikel, nama forum penyajian, kota.

Contoh :

Young, K.S. (1997). *What makes the internet addictive: Potential explanation for pathological internet use*. Paper presented at the 105<sup>th</sup> Annual Meeting of The American Psychology Association. Chicago.

Schnase, J. L., & Cunnias, E. L. (Eds.). (1995). *Proceedings from CSCL '95: The First International Conference on Computer Support for Collaborative Learning*. Erlbaum.

- d. **Tesis/Tesis/Disertasi:** nama penulis, tahun terbit, judul skripsi/tesis/disertasi diikuti kata “*Tesis/Tesis/Disertasi*” dan kata “tidak diterbitkan”, Universitas, kota. Jika tesis/disertasi diambil dari *data base* khusus semacam Proquest maka sumber *data base* perlu dituliskan.

Contoh :

Risnandi, B. (2004). *Hubungan kepuasan kerja dengan loyalitas karyawan kepada perusahaan*. (Tesis), Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.

Biswas, S. (2008). *Dopamine D3 receptor: A neuroprotective treatment target in Parkinson's disease*. Retrieved from ProQuest Digital Dissertations. (AAT 3295214)

- e. **Majalah dan surat kabar dengan penulis:** nama penulis, tahun terbit, judul karangan, kata “dalam” diikuti *nama surat kabar*, tanggal terbit, halaman, Kota: nama penerbit.

Contoh:

Aly, A. (15 Juli 2005). Hukum cambuk: Humanis dan adilkah?. *Republika*, hal 2.

Henry, W. A., III. (9 April 1990). Making the grade in today's schools. *Time*, 135, 28-31.

Heriyanto, A. (13 Juli 2013). Tawuran: Sebuah budaya?. *Kedaulatan Rakyat*, hal 5.

Schultz, S. (2005, December 28). Calls made to strengthen state energy policies. *The Country Today*, pp. 1A, 2A.

**f. Artikel dalam majalah dan surat kabar tanpa penulis:** nama majalah, tahun, *judul tulisan*, tanggal terbit, halaman. Kota: nama penerbit.

Contoh:

Republika. (2005). Wapres: *Jangan pilih cara kekerasan*. Republika 17 Juli 2005, hal 1.

**g. Makalah/informasi dari internet :** nama penulis (disusun balik), tahun, judul tulisan, on-line, diperoleh dari http://nama situs. Tanggal mengakses.

Contoh :

Suler, J. (1996). *Computer and cyberspace addiction*. Diunduh dari <http://www1.Rider.edu/~suler/psycyber/psycyber.html>. 2 Februari 2017.

O'Donald, E. (n.d.). *Egoisme & the crisis in Western values*. Retrieved from <http://www.onlineoriginals.com/showitem.asp>. 2 Februari 2013.

**Daftar pustaka ditulis dengan spasi tunggal (single), dengan jarak dua spasi antara sumber yang satu dengan sumber lainnya.**

**Contoh penulisan daftar pustaka pada lampiran 6.**

**CATATAN:**

1. Pustaka minimal memuat 10 jurnal penelitian (sekurang-kurangnya 30% jurnal internasional bereputasi).
2. Pustaka yang digunakan terbitan 10 tahun sebelum tahun penulisan proposal. Kalau penulisan proposal dilakukan pada tahun 2024, maka pustaka yang digunakan terbitan tahun 2014 dan setelahnya, kecuali untuk pustaka yang memuat teori klasik atau *grand theory*.
3. Diktat kuliah yang dapat digunakan sebagai sumber pustaka hanya diktat kuliah yang diterbitkan.

## II. TESIS

Seperti proposal, tesis juga terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, tetapi isinya diperluas.

### A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup **halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, ucapan terima kasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, serta abstrak**.

#### 1. Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat: judul tesis, maksud tesis, lambang Universitas Ahmad Dahlan, nama dan nomor induk mahasiswa, instansi yang dituju, dan tahun penyelesaian tesis.

- a. Judul tesis.** Judul tesis dibuat sesingkat-singkatnya seperti sudah diuraikan pada proposal. Diketik dengan satu spasi dengan huruf kapital semuanya (lihat penjelasan halaman 1).
- b. Maksud tesis.** Maksud tesis ialah: “Tesis ini Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Magister Psikologi ”.
- c. Lambang Universitas Ahmad Dahlan.** Lambang Universitas Ahmad Dahlan berbentuk bundar (dengan diameter 5,5 cm). Gambar matahari di tengah tampak gelap apabila difotokopi
- d. Nama mahasiswa.** Nama mahasiswa yang mengajukan tesis ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa gelar keMagisteran. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
- e. Instansi yang dituju.** Instansi yang dituju adalah Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- f. Tahun penyelesaian tesis.** Tahun penyelesaian tesis ialah tahun ujian tesis terakhir dan ditempatkan di bawah tulisan Yogyakarta.

**Contoh halaman sampul dapat dilihat pada lampiran 7.**

## **2. Halaman judul**

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik diatas kertas putih. Judul ditulis dalam bahasa Indonesia kecuali untuk istilah yang tidak ditemukan padanan kata nya dalam bahasa Indonesia. Penggunaan kata asing tetap dicetak miring.

## **3. Halaman persetujuan**

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing, bahwa tesis siap diujikan, lengkap dengan tanda tangan pembimbing dan tanggal persetujuan. **Halaman persetujuan hanya diperlukan ketika akan diuji tetapi tidak ikut dijilid.**

**Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada lampiran 8.**

## **4. Halaman pengesahan**

Halaman ini memuat tanda tangan Dekan dan para penguji, serta tanggal pengesahan Dekan dan tanggal dilaksanakan ujian.

**Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada lampiran 9**

## **5. Halaman pernyataan keaslian penelitian**

Halaman ini memuat pernyataan tentang keaslian penelitian, yang ditandatangani dan diberi materai 10000.

**Contoh halaman pernyataan dapat dilihat pada lampiran 10.**

## **6. Motto**

Motto harus berwujud petikan Al Qur'an atau Hadits, yang dapat memberikan spirit atau inspirasi bagi peneliti. Jika memungkinkan dikaitkan dengan tema tesis.

## **7. Halaman persembahan**

Persembahan ditujukan hanya kepada orang-orang yang sangat penting dan dihormati oleh peneliti.

## **8. Ucapan terima kasih**

Ucapan terima kasih memuat uraian singkat tentang maksud tesis dan ucapan terima kasih. Ucapan terima kasih ditujukan kepada Rektor, dekan, Kaprodi Magister psikologi, dosen pembimbing, instansi tempat penelitian, dan responden.. Ucapan terima kasih tidak memuat hal-hal yang bersifat ilmiah, tetapi tetap menggunakan bahasa dan tata tulis yang baku. Rektor, Dekan dan staf disebutkan nama orang yang sedang menjabat,. Selain itu tidak perlu menulis kalimat "*pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu*". Cukup ditulis "*semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini*".

## **9. Daftar isi**

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi tesis dan sebagai petunjuk bagi para pembaca yang ingin melihat suatu bab atau anak sub judul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul dan anak sub judul disertai dengan nomor halaman.

**Contoh daftar isi dapat dilihat pada lampiran 11.**

## **10. Daftar tabel**

Jika dalam tesis terdapat "lebih" dari satu tabel, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel serta nomor halaman.

**Contoh daftar tabel dapat dilihat pada lampiran 12.**

### **11. Daftar gambar**

Jika di dalam tesis dan lampiran terdapat lebih dari satu gambar, perlu adanya daftar gambar yang memuat urutan judul gambar beserta nomor halamannya.

**Contoh daftar gambar dapat dilihat pada lampiran 13.**

### **12. Daftar lampiran**

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat jika tesis dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan isinya adalah urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

**Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada lampiran 14.**

### **13. Abstrak**

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia yang merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang tujuan, metode, hasil penelitian, kesimpulan dan kata kunci 3 sampai 5 kata kunci (disusun berurutan sesuai *Alphabetis*). Maksimal terdiri dari 400 kata, dibuat dalam satu paragraf dengan spasi tunggal. Tujuan penelitian disarikan dari tujuan penelitian pada pengantar. Abstrak dibatasi maksimal satu halaman dengan jarak ketikan satu spasi dan dibuat dalam satu paragraf.

**Contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran 15.**

## **B. Bagian Utama**

Bagian utama tesis memuat **bab-bab pengantar, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, serta penutup.**

### **BAB I**

#### **PENGANTAR**

Bagian pengantar ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, keaslian penelitian, dan tinjauan pustaka.

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal dan sudah diperluas.

#### **B. Rumusan Masalah**

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal.

#### **C. Keaslian Penelitian**

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal dan sudah diperluas.

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian terdiri dari bagian-bagian yang sama dengan bagian pada proposal kecuali desain penelitian. Pada tesis, desain penelitian diganti dengan pelaksanaan penelitian yang ada di Bab II. Metode penelitian terdiri dari:

#### **A. Pendekatan/Desain Penelitian**

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal.

#### **B. Subjek Penelitian**

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal.

#### **C. Etika Penelitian**

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal.

#### **E. Keterpercayaan Penelitian**

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal.

## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian terdiri dari orientasi kancah, pelaksanaan penelitian, dan temuan penelitian.

#### **A. Orientasi Kancah**

Orientasi kancah berisi deskripsi dan profil umum mengenai lokasi penelitian, seperti jumlah penduduk, kehidupan sosial ekonomi masyarakatnya, serta kultur yang ada di wilayah penelitian. Orientasi kancah juga dapat berupa deskripsi mengenai profil sekitar lingkungan subjek penelitian, berkaitan dengan masalah yang diteliti. Orientasi kancah dituliskan secara padat dan jelas terkait dengan hal-hal yang relevan dengan topik penelitian.

#### **B. Pelaksanaan Penelitian**

Bagian ini menguraikan waktu pelaksanaan penelitian, jumlah informan minimal 5 orang, karakteristik informan (contoh: jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan). Selain itu, perlu dijelaskan dinamika lapangan selama penelitian berlangsung, misalnya hambatan apa saja yang ditemui dan cara peneliti mengatasinya.

#### **C. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian berisi uraian deskriptif mengenai hasil wawancara/observasi/studi dokumentasi yang dilakukan. Temuan penelitian adalah upaya menjawab pertanyaan penelitian, misalnya jika tujuannya untuk mengetahui bagaimana kebahagiaan dan faktor-faktor yang

mempengaruhinya, maka temuan penelitiannya berkaitan dengan jawaban atas kedua hal tersebut.

Pada tahap ini, penyajian data sudah disesuaikan dengan pendekatan *strategy of inquiry* dan dianalisis sesuai dengan pendekatan yang sudah dipilih oleh peneliti. Bila pendekatan yang dipilih adalah studi kasus, maka paparan presentasi temuan penelitiannya berupa deskripsi kasus atau pengalaman masing-masing subjek yang sifatnya komprehensif, mendalam, dan menyeluruh.

Bila pendekatan fenomenologi, maka penyajiannya berupa kategori kategori makna yang muncul, yang merupakan paparan tentang fenomena yang diteliti dan bukan paparan masing-masing responden sebagaimana dalam studi kasus.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian kualitatif bukan sebuah upaya pembuktian hipotesis, sehingga temuan atau hasil penelitian tidak selalu harus sesuai dengan kerangka teoritik yang sudah dipaparkan dalam tinjauan pustaka. Apabila ditemukan hal baru dalam penelitian yang belum ditemukan teorinya, maka hal tersebut dilaporkan sebagai temuan baru, yang dapat memperkaya wacana keilmuan, meskipun tidak ada rumusannya di dalam tujuan penelitian. Esensi penelitian kualitatif bukan membuktikan konsep teoritik tetapi menemukan data dan fakta dari lapangan.

Pembahasan juga memuat refleksi penelitian atas kekuatan dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan. Keterbatasan dapat berupa

kesulitan atau hambatan yang ditemui di lapangan. Berdasarkan keterbatasan ini, peneliti dapat memberikan saran untuk peneliti selanjutnya.

## **BAB V**

## **PENUTUP**

Bab Penutup memuat kesimpulan dan saran.

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, yang sekaligus merupakan jawaban terhadap pertanyaan penelitian.

### **B. Saran**

Saran dibuat atas dasar hasil, kesimpulan penelitian, dan refleksi kekuatan dan keterbatasan penelitian. Saran-saran yang bukan dari hasil penelitian tidak dibenarkan. Bagian ini terdiri dari:

#### **1. Saran teoritis**

Saran teoritis berisi pertimbangan penulis yang ditujukan kepada peneliti lain dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan dan mengembangkan atau menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan.

#### **2. Saran praktis**

Saran praktis berupa aplikasi atau implikasi lebih lanjut yang relevan dan sesuai dengan hasil dan kesimpulan penelitian.

## **C. Bagian Akhir**

Bagian akhir memuat **daftar pustaka dan lampiran**.

### **1. Daftar Pustaka**

Daftar Pustaka disusun seperti pada proposal mengikuti sistem panduan penulisan *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA) edisi ke 7. Tesis berisi rujukan dari 20 jurnal yang sekurang-kurangnya berasal dari jurnal internasional bereputasi sebanyak 30 % dan selebihnya dari jurnal terakreditasi sinta.

### **2. Lampiran**

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan pada Bagian Utama Tesis.

### **III. NASKAH PUBLIKASI**

Bagian ini menjelaskan tentang naskah publikasi tesis yang dijilid tersendiri (jilid biasa bukan *hardcover*) yang mencakup halaman sampul, halaman pengesahan dan isi atau materi naskah publikasi. Sistematika penulisan naskah publikasi adalah sebagai berikut :

#### **A. Halaman Sampul**

Bahan, warna, dan isi tulisan halaman sampul naskah publikasi adalah hampir sama dengan tesis. Perbedaanya adalah tulisan tesis diganti naskah publikasi.

#### **B. Halaman Pengesahan**

Halaman pengesahan dibuat sama seperti tesis, tetapi hanya ditandatangani oleh dosen pembimbing.

#### **C. Isi atau Materi**

Isi atau materi naskah publikasi adalah berupa ringkasan dari keseluruhan bab dalam tesis. Jumlah halaman naskah publikasi antara 15 sampai dengan 20 halaman. Sistematika bagian ini adalah:

- 1. Judul**
- 2. Nama penulis**
- 3. Lembaga tempat studi penulis**
- 4. Alamat email penulis**

**Contoh:**

***EYE MOVEMENT DESENSITIZATION AND REPROCESSING (EMDR) UNTUK MENURUNKAN PTSD PADA KORBAN INSES***

**Dwi Sari Rizki<sup>\*1</sup>, Khoirudin Bashori<sup>2</sup>, Elli Nur Hayati<sup>3</sup>**

Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan  
Jalan Kapas no 9 Semaki Yogyakarta 55166

<sup>\*</sup>[dwisaririzki90@gmail.com](mailto:dwisaririzki90@gmail.com)

## **2. Abstrak** (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)

Abstrak ditulis dalam satu paragraf utuh, maksimal 400 kata dengan spasi tunggal. Abstrak hasil penelitian harus mengandung: (a) Pendahuluan (b) Tujuan penelitian; (b) metode/pendekatan penelitian (Desain, Subjek, Instrumen, Teknik Analisis Data); dan (c) hasil temuan; (d) Kesimpulan.

## **3. Kata Kunci**

Spesifik, Minimal 3 kata atau frase, ditulis dengan huruf kecil semua, disusun dengan urutan abjad

## **4. Pendahuluan**

Melibuti latar belakang masalah, kajian teoritik, tujuan penelitian, dan hipotesis untuk kuantitatif dan eksperimen, atau rumusan masalah untuk kualitatif.

## **5. Metode penelitian**

Menjelaskan terkait desain penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## **6. Hasil dan pembahasan**

Menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang didukung dengan teori-teori yang sesuai serta keterbatasan penelitian. Tabel dan gambar disusun berdasarkan standar APA 7.

## 7. Kesimpulan

Berisi kesimpulan dan rekomendasi yang ditulis dalam satu paragraf. Kesimpulan Penelitian berdasarkan pada pembahasan dan tidak mengulang hasil penelitian.

Contoh kesimpulan:

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa resiliensi pada anak/remaja memainkan peran yang sangat penting dalam melindungi remaja dari berbagai efek negatif dari situasi konflik dalam lingkungan keluarganya. Konflik antar orangtua meningkatkan kerentanan remaja untuk mengalami masalah sedangkan resiliensi meningkatkan faktor protektif yang berperan menyeimbangkan dengan menurunkan kerentanan tersebut dan memberi kesempatan untuk tumbuh. Konflik antar orang tua terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap depresi dan kecemasan pada remaja, oleh karena remaja umumnya masih berada dalam pengasuhan orangtuanya maka pemahaman tentang masalah resiliensi pada remaja tidak dapat dipisahkan dari resiliensi pada orangtuanya. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah perlu dilakukan penyempurnaan alat ukur dengan mengujicobakan pada sampel yang lebih luas, baik dari segi rentang usia, pendidikan, etnik, maupun jumlah subjek penelitian, selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang mendalam terutama untuk variabel persepsi tentang konflik antar orang tua dan resiliensi, sehingga dapat dikembangkan alat ukur dengan konstruk yang lebih sesuai dengan konteks budaya Indonesia.

## 8. Daftar pustaka

## IV. TATA TULIS

Tata tulis meliputi bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar tabel dan gambar, bahasa, dan penulisan nama.

### A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul, dan ukuran.

#### 1. Naskah

Naskah diketik di atas kertas HVS 80 gr dan tidak bolak-balik.

#### 2. Sampul

Sampul dibuat di atas kertas *buffalo* atau sejenisnya, yang diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik (*hardcover*). Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul dan contohnya tertera pada lampiran 7.

#### 3. Warna Sampul

Warna sampul biru muda (contoh dapat dilihat di Unit Urusan Tesis Fakultas Psikologi UAD). Jika warna sampul tidak sesuai dengan contoh, maka harus diganti dan disesuaikan dengan contoh.

#### 4. Ukuran

Ukuran naskah adalah kwarto (A4) dengan panjang 21,5 x 29,7 cm.

### B. Pengetikan

Pengetikan meliputi jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, dan letak gambar, tabel serta penulisan.

### 1. Jenis Huruf

- a. **Naskah.** Naskah diketik dengan *word processor* dengan jenis *font Arial* ukuran 12 (berlaku untuk seluruh naskah).
- b. **Istilah asing.** Istilah asing (selain Bahasa Indonesia) diketik miring.

### 2. Bilangan dan Satuan

- a. **Bilangan di bawah angka sepuluh.** Bilangan di bawah angka sepuluh diketik dengan huruf, sedangkan mulai angka 10 diketik dengan angka, misalnya : Dari hasil uji coba 10 subjek yang gugur. Kecuali pada permulaan kalimat, ditulis : Sepuluh subjek dinyatakan gugur. Kecuali pada judul tesis angka ditulis seperti apa adanya. Misal : .....Pada Siswa SMA Negeri 2 Yogyakarta.
- b. **Bilangan desimal.** Bilangan desimal ditandai dengan koma untuk tulisan berbahasa Indonesia (contoh:  $F=17,538$ ), dan titik untuk tulisan berbahasa Inggris (contoh:  $F= 17.538$ )
- c. **Satuan ukuran** dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, kg.

### 3. Jarak Baris

Jarak antara dua baris dibuat dua spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung lebih dari satu baris (dimulai dengan satu tabulasi dan dicetak rata kanan dan rata kiri), judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari satu baris, dan daftar pustaka yang diketik dengan jarak satu spasi ke bawah.

### 4. Batas Tepi

Batas pengetikan dari tepi kertas, diatur sebagai berikut :

- a. **tepi atas** : 4 cm b. **tepi bawah** : 3 cm
- c. **tepi kiri** : 4 cm d. **tepi kanan** : 3 cm

## 5. Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan tidak diperkenankan ada ruangan yang terbuang, kecuali kalau akan memulai alinea baru, rumus, daftar, gambar, sub judul atau hal-hal yang khusus.

## 6. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada indentasi 9 ketukan (ketikan yang ke-10) dari batas kiri.

## 7. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misal : Sepuluh subjek.

## 8. Judul dan Sub Judul

- a. **Judul.** Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) yang dicetak tebal (*bold*) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik atau tanda baca apapun. Judul bab diketik dua spasi.
- b. **Sub judul.** Sub judul ditulis simetris di tengah-tengah, awal tiap kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua dicetak tebal, tanpa diakhiri tanda titik atau tanda baca apapun. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru. Sub-judul diketik 1 (satu) spasi jika lebih dari dua baris dan simetris di tengah-tengah.
- c. **Anak sub judul.** Anak sub judul dimulai dari batas tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri

tanda titik dan tanda baca apapun. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

d. **Sub anak sub judul.** Sub anak sub judul ditulis mulai dari batas tepi kiri, hanya awal huruf pertama dari sub awal sub judul huruf kapital, dan diakhiri dengan titik. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub anak sub judul.

**Contoh penulisan judul dan lain-lainnya pada lampiran 16.**

#### **9. Perincian ke Bawah**

Jika pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka-angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian di bawah ini. Perlu diketahui perincian tidak ditulis masuk ke dalam, tetapi tetap ditulis rata tepi kiri kertas.

Contohnya :

I di dalamnya A;  
A di dalamnya 1;  
1 di dalamnya a;  
a di dalamnya 1);  
1) di dalamnya a);  
a) di dalamnya (1);  
(1) di dalamnya (a).

Penggunaan tanda -, ✓, ■, ●, atau yang semacamnya, yang ditempatkan di depan perincian tidak dibenarkan.

#### **10. Letak gambar, tabel, daftar, persamaan**

Gambar, tabel, daftar, persamaan ditulis rata tepi kiri pengetikan.

### C. Penomoran

Bagian ini terdiri dari penomoran halaman, tabel (daftar), gambar, dan persamaan.

#### 1. Halaman

- a. **Bagian awal laporan.** Bagian awal laporan dimulai dari halaman judul sampai ke abstrak diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil dan ditempatkan di bagian bawah tengah.
- b. **Bagian utama dan bagian akhir.** Bagian utama dan bagian akhir dimulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, termasuk halaman daftar pustaka dan halaman lampiran, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.
- c. **Nomor halaman.** Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Penulisan nomor halaman pada halaman yang memuat judul atau bab, di sebelah tengah bawah.
- d. **Nomor halaman.** Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

#### 2. Tabel (daftar)

Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka Arab.

#### 3. Gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab

## D. Tabel, Daftar dan Gambar

### 1. Tabel (daftar)

- a. **Tulisan dan Nomor tabel (daftar).** Tulisan dan nomor tabel (daftar) ditulis dengan huruf kapital hanya pada awal suku kata dan ditempatkan rata tepi kiri di atas tabel (daftar), tanpa diakhiri dengan titik.
- b. **Judul tabel.** Judul tabel ditulis dengan huruf kapital hanya pada awal suku kata diatas tabel mulai dari tepi kiri. Judul tabel di cetak miring (lihat contoh lampiran 17).
- c. **Tabel (daftar).** Tabel (daftar) ditulis rata kiri, tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomer tabel (daftar) dan kata lanjutan, tanpa judul.
- d. **Tabel (daftar) yang lebih dari dua halaman.** Tabel (daftar) yang lebih dari dua halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
- e. **Kolom dan baris.** Kolom dan baris diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas. Judul dalam kolom dicetak tebal (***bold***).
- f. **Kalau tabel (daftar) lebih besar dari ukuran lebar kertas,** Kalau tabel (daftar) lebih besar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang keatas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas (bagian yang dijilid/ dibendel).
- g. **Di atas dan di bawah tabel (daftar).** diberi ruang kosong (space), agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.

Contoh penulisan tabel dapat dilihat pada lampiran 17.

### 2. Gambar

- a. **Bagan, grafik, peta dan foto.** Bagan, grafik, peta dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).

- b. **Tulisan nomor gambar.** Tulisan nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar, ditulis dengan huruf kapital pada setiap awal suku kata tanpa diakhiri dengan titik.
- c. **Gambar.** Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. **Keterangan gambar.** Keterangan gambar diletakkan di tempat-tempat yang kosong di dalam gambar dan jangan di halaman lain, akan tetapi seyogyanya di tulis di bawah gambar.
- e. **Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas**, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas (bagian yang dijilid/dibendel)..
- f. **Ukuran gambar.** Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan sewajar-wajarnya, tidak terlalu kurus atau terlalu gemuk.
- g. **Bagan dan grafik.** Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak mudah luntur, kecuali dikehendaki lain.
- h. **Letak gambar.** Letak gambar diatur supaya simetris. Contoh penulisan gambar dapat dilihat pada lampiran 18.
- i. **Sumber gambar.** Sumber gambar dicantumkan  
Contoh penulisan gambar dapat dilihat pada lampiran 18.

## E. Bahasa

### 1. Bahasa

Bahasa yang digunakan ialah Bahasa Indonesia baku (ada subjek dan predikat, bila perlu ditambah dengan objek dan keterangan).

### 2. Bentuk kalimat

Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kita, engkau, kami, dan lain-lain), tetapi dibuat bentuk pasif. Pada

penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata “saya” diganti dengan peneliti/penulis.

### **3. Istilah**

- a. Istilah.** Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing,** ditulis dengan huruf miring.

### **4. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi**

- a. Kata depan.** Kata depan, misalnya “pada” sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek (merusak kalimat).
- b. Kata penghubung.** Kata penghubung, seperti “sehingga” dan “sedangkan” tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- c. Kata “dimana” dan “dari”.** Kata “dimana” dan “dari” sering kurang tepat pemakaianya, dan diperlakukan sama seperti kata “where” dan “of” dalam Bahasa Inggris. Bentuk demikian tidaklah baku dan jangan digunakan..
- d. Awalan “ke-“ dan “di-“.** Awalan “ke” dan “di” harus dibedakan dengan kata depan “ke” dan “di”. Untuk awalan penulisannya disambung. Contoh: diangkat. Untuk kata depan penulisannya dipisah. Contoh: di sekolah.
- e. Tanda baca.** Tanda baca harus digunakan dengan tepat.

## **F. Penulisan Nama**

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan derajat keMagisteran akan diuraikan sebagai berikut:

- 1. Nama penulis yang diacu dalam uraian** dapat dilihat pada lampiran 5.

## **2. Nama Penulis dalam Daftar Pustaka**

Penulis sampai enam orang harus dicantumkan namanya semua, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk. saja. Penulis lebih dari enam orang pada penulis ketujuh hanya ditulis .... dan ditutup dengan penulis terakhir seperti contoh di bawah ini:

Gill, J., Avis, R., Davis, J.J., Home, G., Down, H., Freed, T., ..., Botros, N. (2010). Effect of job stress among women managers. *Journal of Industrial Psychology*, 9(2), 234-245.

## **3. Nama penulis lebih dari satu kata**

Jika nama penulis terdiri atas dua kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik. Contoh :

- a. Albert Bandura, ditulis : Bandura, A.
- b. Burrhus Frederick Skinner, ditulis : Skinner, B.F.

## **4. Nama dengan garis penghubung**

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung diantara dua katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan. Contoh :

Siti Rahayu-Haditono ditulis Rahayu-Haditono, S.

## **5. Nama yang diikuti dengan singkatan**

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan kata yang ada di depannya. Contoh :

William D. Ross Jr. ditulis Ross Jr., W.D.

## **6. Derajat keMagisteran**

Derajat keMagisteran tidak boleh dicantumkan, kecuali dalam ucapan terima kasih.

### **G. Istilah Baru**

Istilah-istilah baru yang belum diberlakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asalkan konsisten. Dalam penggunaan pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya digunakan daftar istilah di belakang.

**Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Proposal**

**RESILIENSI PADA WANITA KORBAN GEMPA BUMI  
DI YOGYAKARTA**

PROPOSAL  
diajukan untuk Menyusun  
Tesis Magister Psikologi



Oleh :

Setiawati Rahmah

2200013387

MAGISTER PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
YOGYAKARTA  
2024

**Lampiran 2. Contoh Halaman Persetujuan Proposal**

Proposal Berjudul :

**RESILIENSI PADA WANITA KORBAN GEMPA BUMI  
DI YOGYAKARTA**

diajukan oleh :

Setiawati Rahmah

2200013387

Pada tanggal :

Telah disetujui oleh :

Fakultas Psikologi

Pembimbing Tesis,

Dekan Fakultas Psikologi

ttd

ttd

Dr. Nawangwulan, S.Psi., M.Si

Dra. Elli Nur Hayati, M.P.H., Ph.D

**Lampiran 3. Contoh Daftar Isi Proposal****DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	..10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Keaslian Penelitian.....	11
F. Tinjauan Pustaka.....	5
BAB II. METODE PENELITIAN .....	
A. Pendekatan dan Strategi Penyelidikan.....	61
B. Sampling .....	62
C. Metode Pengambilan Data.....	62
D. Desain Penelitian .....	62
E. Pendekatan dalam Analisis Data.....	62
F. Keterpercayaan Penelitian .....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	15

**Lampiran 4. Contoh dinamika hubungan untuk penelitian yang memiliki lebih dari dua variabel bebas.**

**D. Hubungan antara Loyalitas dan Kedisiplinan Kerja dengan Kinerja karyawan.**

**1. Hubungan antara Loyalitas dengan Kinerja Karyawan.**

Beri penjelasan .....

**2. Hubungan antara Kedisiplinan kerja dengan Kinerja karyawan.**

Beri penjelasan .....

## **Lampiran 5. Contoh Cara Penunjukan Sumber Pustaka**

Penunjukan sumber pustaka dalam uraian, dapat dilakukan dengan cara:

### **1. Nama Penulis pada Bagian Permulaan Kalimat**

Contoh: Steinberg (2012) mengidentifikasi faktor-faktor protektif yang sangat penting, yang menurunkan kecenderungan keterlibatan remaja dalam penyalahgunaan NAPZA.

### **2. Nama Penulis pada Bagian Tengah Kalimat**

Contoh: Skala budaya perusahaan yang digunakan adalah skala budaya perusahaan berdasar konsep Miller (2017), yang terdiri dari delapan aspek.

### **3. Nama Penulis pada Bagian Akhir Kalimat**

Contoh: Kelompok kecil yang terdiri dari 8-10 remaja memiliki keuntungan untuk perkembangan suatu komunitas sesungguhnya (Gass, 2013).

### **4. Penulis dua orang**

Jika penulis terdiri atas dua orang, maka keduanya harus disebutkan. Contoh: Menurut Yatim dan Irwanto (2013), penyalahgunaan narkotika adalah pemakaian narkotika secara tetap dan bukan untuk tujuan pengobatan, atau digunakan tanpa mengikuti aturan takaran yang seharusnya.

Contoh lainnya: Stres kerja merupakan fenomena yang umum terjadi di berbagai seting kerja (Howard & Gibson, 2021).

### **5. Penulis Lebih dari Dua Orang**

Kalau penulis lebih dari dua orang (tiga, empat dan lima pengarang), maka yang pada sitasi pertama di manuskrip maka dicantumkan semua

penulis. Selanjutnya pada sitasi berikutnya cukup dituliskan penulis pertama diikuti dengan dkk.

Contoh: Noe, Hosea, lyra and Josep (2013) menyatakan bahwa pengembangan karir adalah suatu proses pada saat karyawan mengalami kemajuan melalui serangkaian tingkatan-tingkatan.

Contoh pada sitasi berikutnya Noe, dkk., (2013) menyatakan bahwa pengembangan karir sangat penting bagi peningkatan kinerja karyawan.

## **6. Yang Diacu Lebih dari Dua Sumber**

- a. Bila nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan, antara sumber-sumber itu dipasang tanda koma. Contoh: Menurut Fuhrmann (2010), Kaminer (2017), dan Steinberg (2018), remaja sebagai kelompok yang kritis membutuhkan informasi-informasi dengan kualitas argumentasi.
- b. Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dipasang tanda titik koma. Contoh: Remaja sebagai kelompok yang kritis membutuhkan informasi-informasi dengan kualitas argumentasi (Fuhrmann, 2010; Kaminer, 2011; Steinberg & Gross, 2012).

## **7. Pengutipan dari Sumber Kedua**

Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya. Contoh: Menurut King (Fisher, 2013), informasi dapat digunakan untuk mengubah perilaku seseorang sesuai dengan apa yang diinginkan pemberi informasi. Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanyalah tulisan Fisher (2012). Sedapat mungkin yang dibaca adalah sumber aslinya.

### **Lampiran 6. Contoh Penulisan Daftar Pustaka**

Catatan: pada penulisan titik dua ( : ) tidak diberi spasi pada daftar pustaka. Seperti penulisan daftar pustaka di bawah ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bandura, A. (1997). *Self efficacy the exercise of control*. W.H. Freeman and Company.
- Bernstein, M. (2012). 10 tips on writing the living Web. *A List Apart: For People Who Make Websites*, 149. Retrieved 23 Juni 2017, from <http://www.alistapart.com/articles/writeliving>.
- Brownlie, D. (2007). Toward effective poster presentations: An annotated bibliography. *European Journal of Marketing*, 41, 1245-1283. doi:10.1108/0309056071082116.
- Duffy, K.G. & Wong, F. Y. (2011). *Community psychology*. Allyn & Bacon.
- Hurlock, E.B. (2013). *Psikologi perkembangan*. Penerjemah: Istiwidayanti dan Soedjarwo. Erlangga.
- Kenneth, I. A. (2010). A Buddhist response to the nature of human rights. *Journal of Buddhist Ethics*, 8. Retrieved 17 Februari 2017, from <http://www.cac.psu.edu/jbe/twocont.html>.
- McCauley, S. M., & Christiansen, M. H. (2019). Languagelearning as language use: A cross-linguistic model of childlanguage development. *Psychological Review*, 126(1), 1–51. <https://doi.org/10.1037/rev0000126>
- Prior, M. (2013). *Childhood autism in case studies in abnormal psychology*. John Willey And Sons.
- Risnandi, B. (2011). *Hubungan kepuasan kerja dengan loyalitas karyawan kepada perusahaan*. (Tesis). Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta.
- Schaubroeck, J., Lam, S.S.K., & Xie, J. L. (2012). Collective efficacy versus self efficacy in coping responses to stressors and control: A cross cultural study. *Journal of Applied Psychology*, 85(4), 512-525.

- Schnase, J. L., & Cunnias, E. L. (Eds.). (2005). *Proceedings from CSCL '95: The First International Conference on Computer Support for Collaborative Learning*. Mahwah, NJ: Erlbaum.
- Suler, J. (2006). *Computer and cyberspace addiction*. Retrieved 12 Februari 2017, from <http://www1.Rider.edu/~suler/psycyber/psycyber.html>.
- Wooldridge, M.B., & Shapka, J. (2012). Playing with technology: Mothertoddler interaction scores lower during play with electronic toys. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 33(5), 211-218. <http://dx.doi.org/10.1016/j.appdev.2012.05.00>.
- Young, K.S. (2011). *What makes an internet addictive: potential explanation for pathological internet use*. Paper presented at the 105<sup>th</sup> Annual Meeting of The American Psychological Association. Chicago.

### **Contoh Penulisan Daftar Pustaka**

#### **Artikel jurnal dengan DOI:**

- McCauley, S. M., & Christiansen, M. H. (2019). Languagelearning as language use: A cross-linguistic model of childlanguage development. *Psychological Review*, 126(1), 1–51.<https://doi.org/10.1037/rev0000126>

#### **Artikel jurnal tanpa DOI, dengan URL non database :**

- Ahmann, E., Tuttle, L. J., Saviet, M., & Wright, S. D. (2018). A descriptive review of ADHD coaching research: Implications for college students. *Journal of Postsecondary Education and Disability*, 31(1), 17–39. [https://www.ahead.org/professional\\_x0002\\_resources/publications/jped/archived-jped/jped-volume-31](https://www.ahead.org/professional_x0002_resources/publications/jped/archived-jped/jped-volume-31)

#### **Majalah dan Surat kabar:**

- Anderson, M. (2018). Getting consistent with consequences. *Educational Leadership*, 76(1), 26–33.

Goldman, C. (2018, November 28). The complicated calibration of love, especially in adoption. Chicago Tribune.

**Artikel Majalah:**

Bergeson, S. (2019, January 4). Really cool neutral plasmas. *Science*, 363(6422), 33–34. <https://doi.org/10.1126/science.aau7988>

Bustillos, M. (2013, March 19). On video games and storytelling: An interview with Tom Bissell. *The New Yorker*. [https://www.newyorker.com/books/page-turner/on-video\\_x0002\\_games-andstorytelling-an-interview-with-tom-bissell](https://www.newyorker.com/books/page-turner/on-video_x0002_games-andstorytelling-an-interview-with-tom-bissell)

Weir, K. (2017, January). Forgiveness can improve mental and physical health. *Monitor on Psychology*, 48(1), 30

**Buku dengan DOI:**

Brown, L. S. (2018). *Feminist therapy* (2nd ed.). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/0000092-000>

**Buku tanpa DOI :**

Burgess, R. (2019). *Rethinking global health: Frameworks of power*. Routledge.

**Buku dalam Bahasa selain Inggris:**

Amano, N., & Kondo, H. (2000). *Nihongo no goi tokusei* [Lexical characteristics of Japanese language] (Vol. 7).

Sansei-do. Piaget, J., & Inhelder, B. (1966). *La psychologie de l'enfant* [The psychology of the child]. Quadrige.

**Conference session:**

Fistek, A., Jester, E., & Sonnenberg, K. (2017, July 12–15). Everybody's got a little music in them: Using music therapy to connect, engage, and motivate [Conference session]. Autism Society National Conference, Milwaukee, WI, United States.

<https://asa.confex.com/asa/2017/webprogramarchives/Session9517.html>

**Tesis dan Disertasi yang tidak diterbitkan:**

Harris, L. (2014). *Instructional leadership perceptions and practices of elementary school leaders* [Unpublished doctoral dissertation]. University of Virginia.

**Disertasi dan tesis dari sebuah database:**

Hollander, M. M. (2017). *Resistance to authority: Methodological innovations and new lessons from the Milgram experiment* (Publication No. 10289373) [Doctoral dissertation, University of Wisconsin–Madison]. ProQuest Dissertations and ThesesGlobal.

**Lampiran 7. Contoh Halaman Sampul Depan Tesis****RESILIENSI PADA WANITA KORBAN GEMPA BUMI  
DI YOGYAKARTA****TESIS**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Derajat Magister Psikologi



Oleh :

Setiawati Rahmah

12013351

MAGISTER PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
YOGYAKARTA  
2024

**Lampiran 8. Contoh Halaman Persetujuan Tesis \*)****RESILIENSI PADA WANITA KORBAN GEMPA BUMI  
DI YOGYAKARTA**

Yang diajukan oleh :

Setiawati Rahmah

12013351

Telah disetujui untuk dipertahankan di  
depan Dewan Penguji

Telah disetujui oleh :

Pembimbing,

*ttd*

Dr. Firdaus, M.Si.

Tanggal \_\_\_\_\_

\*) Halaman persetujuan hanya diperlukan ketika akan diuji tetapi tidak ikut dijilid.

**Lampiran 9. Contoh Halaman Pengesahan Tesis****PENGESAHAN****RESILIENSI PADA WANITA KORBAN GEMPA BUMI  
DI YOGYAKARTA**

Yang disusun oleh :

Setiawati Rahmah

12013351

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis  
Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan dan Diterima  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Magister Psikologi

Pada Tanggal

---

Fakultas Psikologi  
Universitas Ahmad Dahlan

Pada Tanggal

---

Dekan,

*ttd*

Nama, gelar

Pembimbing Tesis :

Dewan Penguji

1. Nama, gelar

\_\_\_\_\_

Tanda Tangan

2. Nama, gelar

\_\_\_\_\_

3. Nama, gelar

\_\_\_\_\_

**Lampiran 10. Contoh Penulisan Pernyataan Keaslian Penelitian****Pernyataan Keaslian Penelitian**

*Bismillaahirrohmaanirrohiim* Yang  
bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Setiawati Rahmah

NIM : 12013351

Fakultas : Psikologi

menyatakan tesis yang saya susun dengan judul "Resiliensi pada Wanita Korban Gempa Bumi di Yogyakarta" ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Mei 2019

Yang menyatakan

*ttd*

Setiawati Rahmah

NIM : 1400013387

## Lampiran 11. Contoh Daftar Isi Tesis

Catatan : Semua Daftar isi diketik 1.5 spasi. Seperti contoh di bawah ini.

### DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
MOTTO .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK .....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	4
F. Tinjauan Pustaka.....	5
BAB II. METODE PENELITIAN.....	10
A. Pendekatan dan Strategi Penyelidikan.....	10

	62
B. Sampling.....	11
C. Metode Pengambilan Data.....	12
D. Desain Penelitian.....	13
E. Pendekatan dalam Analisis Data.....	14
F. Keterpercayaan Penelitian.....	14
BAB III. HASIL PENELITIAN.....	16
A. Orientasi Kancah.....	16
B. Pelaksanaan Penelitian.....	17
C. Temuan Penelitian.....	18
BAB IV. PEMBAHASAN.....	20
BAB V. PENUTUP.....	25
A. Kesimpulan .....	25
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26
LAMPIRAN.....	26

**Lampiran 12. Contoh Daftar Tabel****DAFTAR TABEL**

Halaman

**Error! Bookmark not defined.****Error! Bookmark not defined.**

**Lampiran 13. Contoh Daftar Gambar****DAFTAR GAMBAR**

Halaman

**Gambar 1. Error! Bookmark not defined.****Error! Bookmark not defined.****Error! Bookmark not defined.****Error! Bookmark not defined.**

**Lampiran 14. Contoh Penulisan Daftar Lampiran****DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

**Error! Bookmark not defined.****Error! Bookmark not defined.**

**Lampiran 15. Contoh Abstrak Tesis****RESILIENSI PADA WANITA KORBAN GEMPA BUMI  
DI YOGYAKARTA****Abstrak**

(Tujuan Penelitian) .....	dst
.....	dst
(Metode Penelitian).....	dst
.....	dst
(Hasil Penelitian).....	dst
.....	dst
(Kesimpulan).....	dst
.....	dst

Kata kunci: kepuasan kerja, loyalitas karyawan

**Lampiran 16. Contoh Penulisan Judul, Sub Judul, Anak Sub Judul**

**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

**A. Loyalitas Karyawan pada Perusahaan**

**1. Pengertian loyalitas karyawan pada perusahaan**

Wignyo dan Soebroto (Kuntjoro, 2002) mengemukakan loyalitas karyawan pada perusahaan memiliki makna.....

**2. Aspek-aspek loyalitas karyawan pada perusahaan**

Junaidi dan Dharmmesta (2002) mengemukakan empat aspek

Loyalitas yaitu :

- a. Struktur keyakinan (kognitif). Adalah informasi perusahaan yang dipegang oleh karyawan. Harus ada anggapan bahwa .....dst.
- b. Struktur sikap (afektif). Artinya tingkat kesukaan karyawan terhadap perusahaannya .....dst.
- c. Struktur niat (konatif). Artinya karyawan harus mempunyai niat untuk .....dst.
- d. Struktur keperilakuan. Artinya bagaimana karyawan menyikapi kebijakan-kebijakan.....dst.

Catatan : Sela antara Judul, Sub judul, dan Anak sub judul harus diberi 2 spasi.

### Lampiran 17. Contoh Penulisan Tabel

Catatan : Tabel harus terletak di tepi kiri beserta judul tabelnya. Seperti contoh di bawah ini.

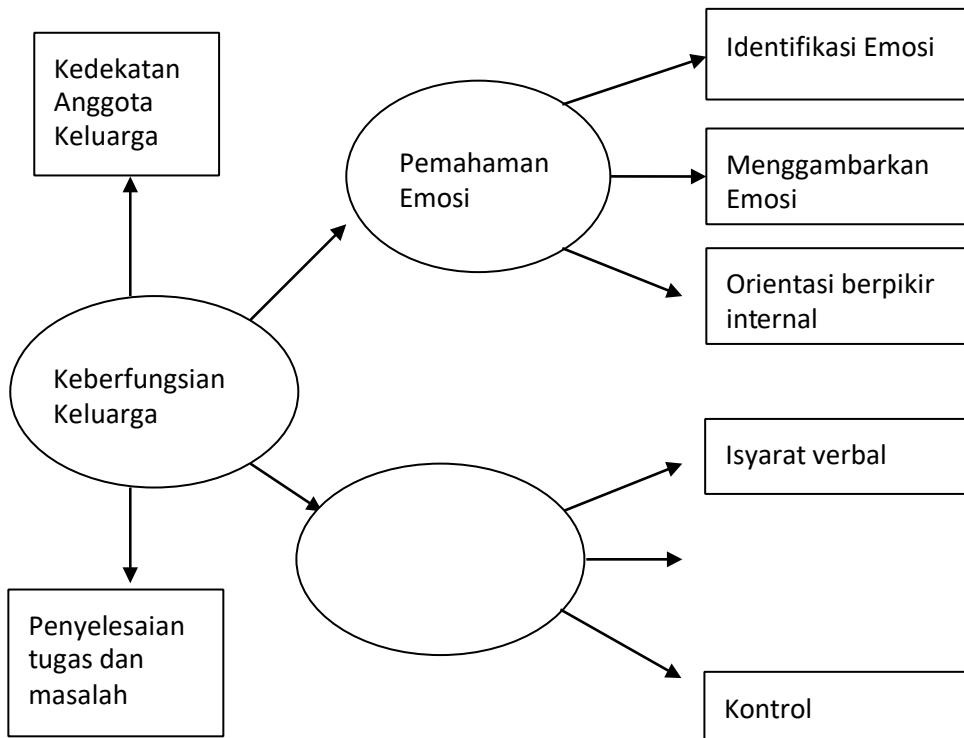
**Tabel 1**

*Kisi-kisi Skala Loyalitas (N = 50)*

No	Aspek	Aitem		Total
1.	Dorongan kuat	1,3,12, 22, 24, 27,36,38, 46, 58	7, 9, 14, 20, 29, 31, 41, 43, 53, 55	20
2.	Keinginan bekerja	2, 8, 10, 13, 15, 33, 37, 44, 47, 60	5, 17, 19, 21, 25, 35, 39, 49, 51, 56	20
3.	Keyakinan kuat	4, 6, 11, 16, 18, 23, 26, 50, 52, 54	28, 30, 32,34, 40, 42, 45, 48, 57, 59 Unfavorable	20
Jumlah		30	30	60

**Lampiran 18. Contoh Penulisan Gambar****Gambar 1**

Model Struktural Pengungkapan Emosi (Robbins, 2012)



**Gambar 2**

*Data upah pekerja dalam ribuan rupiah*

